



Implementasi Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Nurmita Sari¹, Tetty Dwiyaniti²

¹²Prodi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

nurmitasarimita579@gmail.com

Keywords:

implementation, waste management.

ABSTRACT

Nurmita Sari, 20.043.014.038 dengan judul implementasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar di bimbing oleh Tetty Dwiyaniti dan Zulkarnain Umar.

The purpose of this study is to determine how the implementation of waste management and factors that affect the waste management process in Tamalanrea District, Makassar City. The type of research used by researchers is descriptive qualitative with observational data collection techniques, interviews and documentation and then analyzed through data collection, data presentation, data reduction and conclusions. The results showed that the waste management process includes aspects of sorting, collecting, transporting and processing, as for the factors that affect the success of waste management based on communication, resources, disposition and bureaucratic structure. Overall, waste management in Tamalanrea District, Makassar City is not effective due to lack of public awareness about the waste sorting process, and lack of resources regarding waste transportation facilities so that the waste management process is not optimal.

KataKunci:

Implementasi,
Pengelolaan Sampah.

Keywords: implementation, waste management.

ABSTRAK

Nurmita Sari, 20.043.014.038 dengan judul implementasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar di bimbing oleh Tetty Dwiyaniti dan Zulkarnain Umar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan sampah dan faktor yang mempengaruhi proses pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Jenis penelitian digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan

* Corresponding Author

Email : acomuharram15@gmail.com

dokumentasi dan kemudian dianalisis melalui pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan proses pengelolaan sampah meliputi aspek pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan sampah berdasarkan komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Secara keseluruhan pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar tidak efektif karena kurangnya kesadaran Masyarakat mengenai proses pemilahan sampah, dan kurangnya sumber daya menyangkut sarana pengangkut sampah sehingga proses pengelolaan sampah tidak maksimal.

A. PENDAHULUAN

Hampir diseluruh Negara yang ada didunia memiliki permasalahan tersendiri didalam Negara nya masing-masing, permasalahan nya juga beragam misalnya permasalahan ekonomi, permasalahan kependudukan, permasalahan social budaya, serta permasalahan lingkungan. Di Indonesia permasalahan lingkungan masih menjadi permasalahan pokok salah satunya permasalahan yang masih menjadi permasalahan adalah mengenai sampah.

Permasalahan sampah masih menjadi sorotan dan hampir yang terjadi di semua kota di Indonesia mengalami kendala dalam pengelolaan sampah. Khususnya di perkotaan, mengelola sampah di perkotaan dapat dikatakan terbilang sulit dan memiliki banyak tantangan dalam pengelolaannya. Semakin luasnya wilayah perkotaan di suatu wilayah maka akan menghasilkan lebih banyak sampah yang dihasilkan sehingga pengelolaanya lebih sukar.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk akan mengurangi kemampuan sumber daya alam terbarukan (seperti air dan udara) untuk menyerap limbah dari aktivitas manusia. Peningkatan jumlah penduduk juga akan meningkatkan volume sampah yang dihasilkan terutama di kota-kota besar Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengertian sampah adalah sisa-sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Perlu penanganan serius untuk mengatasi produksi sampah yang

besar. Karena sampah merupakan salah satu penyebab pencemaran lingkungan yang pada akhirnya menyebabkan kerusakan lingkungan. Pengelolaan sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 yaitu terdapat pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, pengumpulan, pengangkutan dari TPS, pengolahan akhir yaitu mengubah bentuk. Terdapat juga penanganan sampah yaitu (reduce) mengurangi, (reuse) menggunakan kembali, dan (recycle) mendaur ulang.

Kecamatan Tamalanrea merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kota Makassar yang merupakan salah satu penduduk yang padat, menurut BPS terbaru jumlah penduduk Kecamatan Tamalanrea sebanyak 103.733 jiwa. Sementara kepadatan penduduknya adalah 3,258 jiwa/km². Semakin luas suatu area maka semakin kompleks permasalahan di dalamnya terutama mengenai permasalahan sampah. Pengelolaan sampah yang selama ini dilakukan di Kecamatan Tamalanrea dilakukan secara konvensional adalah pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Secara umum, kondisi persampahan di Kecamatan Tamalanrea dapat dikatakan memprihatinkan, karena dari pengamatan yang telah dilakukan, masih banyak terdapat timbunan sampah yang berada di bahu jalan atau di lahan kosong tanpa wadah serta diselokan pinggir jalan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan lingkungan di sekitarnya menjadi tidak nyaman dan tidak sehat seperti menyebarkan bau yang tidak sehat. tidak nyaman rentan terhadap penyakit, serta pemandangan tidak indah.

Disamping itu, mengenai sistem pengangkutan sampah pada Kecamatan Tamalanrea. Proses pengambilan sampah pada kecamatan ini dilakukan dengan menggunakan cara pengambilan sampah pada bak sampah yang ada di tiap rumah dan kontainer yang disediakan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Namun, keadaan ini tidak ditunjang dengan sistem pengangkutan yang efektif dan efisien khususnya pada sub bagian penentuan rute pelayanan pengangkutan sampah sehingga terjadi penumpukan sampah di beberapa wilayah.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam memecahkan masalah sampah ini antara lain karena masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan dan adanya persepsi masyarakat tentang penanganan sampah masih tertumpu pada pemerintah. Dapat dilihat dari keadaan pembuangan sampah Masyarakat tanpa memisahkan sampah basah dan sampah kering sesuai dengan penerapan pengelolaan sampah yang sesuai dan masih kebanyakan Masyarakat tidak menggunakan wadah tempat sampah yang seharusnya.

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih tentang “Implementasi Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang secara sederhana menurut Sugiono, (2010:1) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai suatu objek yang alamiah sebagai awal dan eksperimen dimana peneliti merupakan instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, analisis data bersifat induk dan hasil penelitian. Sedangkan menurut Nasution (1988:5) mengungkapkan bahwa pendekata kualitatif adalah kegiatan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dimana tipe penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan sesuai fakta terkait tentang bagaimana Implementasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah, meliputi pemilahan sampah, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan. Keberhasilan dalam pengelolaan sampah sangat ditentukan banyak hal. Pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan sampah.

a. Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

1) Pemilahan

Pemilahan sampah Pemilahan yang dilakukan harus memisahkan sampah berdasarkan komposisi, kelompok, jumlah, sifat, ukuran dan jenis agar lebih mudah dalam proses metode lanjutan agar mengurangi polusi bau dan penggunaan bank sampah. Tahapan pemilahan sampah berdasarkan sampah organik (basah), sampah anorganik (kering) dan sampah B3 (bahan beracun dan berbahaya).

Proses pemilahan di Kecamatan Tamalanrea itu tidak efektif yang seharusnya sampah dipilah dari sejak sumbernya tapi kenyataan yang di lapangan warga Kecamatan Tamalanrea dari beberapa Kelurahan masih tidak

melaksanakan prosedur pemilahan sampah, Masyarakat masih dominan membuang sampah tanpa memisahkan antara sampah basah dan sampah kering atau sampah plastik dengan sampah sisa-sisa makanan selain itu ditemukan juga terdapat warga Kelurahan Parangloe malahan membuang sampah basah nya di Sungai, warga masih berfikir bahwa mengenai sampah itu tanggung jawab pemerintah maka sepenuhnya tanggung jawab satgas kebersihan, jadi mengenai pemilahan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar belum efektif sesuai dengan prosedur pengelolaan sampah yang seharusnya.

2) Pengumpulan

Proses pengumpulan sampah yang ada di Kecamatan Tamalanrea itu terdapat bak sampah masing-masing depan rumah warga yang seharusnya ada pemisah antara sampah basah dan sampah kering, dari beberapa Kelurahan terdapat bak sampahnya itu pakai sarana kantong plastik, ban bekas, ataupun karung dan kebanyakan pakai karung sampah, untuk wilayah yang masuk Lorong ada tempat titik kumpul untuk diangkut, pengumpulan sampah hasil pemilahan untuk sampah plastik di kumpulkan di bank sampah unit sebelum di bawah ke bank sampah pusat.

3) Pengangkutan

Pengangkutan sampah dilakukan setelah pemindahan sampah dari tempat sampah sementara untuk dikelola dengan pemrosesan akhir secara individu atau kelompok dengan penggunaan metode lanjutan setelah pemilahan dari TPS ke TPA. Pengolahan sampah yang ada di Kecamatan Tamalanrea beberapa KASI Kelurahan mengemukakan prosesnya pengolahan itu harusnya sampah yang bisa dimanfaatkan Kembali hanya saja masih kurang yang menerapkannya, maka proses pengolahan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar itu dengan memanfaatkan bank sampah di setiap kelurahan hasil pilahan sampah.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tamalanrea

1) Komunikasi

Alur komunikasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea yaitu dari RT ke RW dari RW ke Kelurahan dari Kelurahan ke Kecamatan maka jika ada sesuatu yang ingin di ajukan diarahkan terlebih dahulu ke RT/RW selanjutnya Ke kelurahan, komunikasi dilapangan yaitu terdapat juga Kelurahan mengadakan sosialisasi kepada warga terkait pengelolaan sampah adapun untuk satgas seperti pengangkut sampah jika ada penyampaian maka

disampaikan melalui pegawai dilapangan kalau mengenai komunikasi sesama kordinator kebersihan dimanfaatkan media sosial yaitu penyampaian melalui via whatsapp.

2) Komitmen

Komitmen para penanggung jawab yang diberikan kewenangan serta satgas kebersihan yang ada di Kecamatan Tamalanrea sudah menjalankan tugas dengan baik dan dilaksanakan sesuai aturan maka pelaksanaan pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sudah efektif berjalan sesuai dengan aturan yang ada.

3) Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi terkait dengan rentang dan kendali manajemen dan proses pelaksanaan kegiatan dalam sebuah organisasi yang dapat menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan organisasi. Struktur organisasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea yaitu dari Kecamatan terdapat kepala seksi pengelolaan kebersihan dan pertamanan kemudian menaungi Kelurahan yang terdapat juga kepala seksi kebersihan dan pertamanan selanjutnya yaitu terdapat RT/RW yang bertanggung jawab mengenai pembagian tugas ke satgas kebersihan.

2. Pembahasan

a. Implementasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

1) Pemilahan sampah

Penerapan pengelolaan sampah dimulai dari pemilahan sampah, Pemilahan sampah adalah kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis, jumlah atau sifat sampah, caranya dengan menyiapkan wadah terpisah (sedikitnya dua buah wadah) untuk sampah organik dan sampah anorganik Jenis wadah dapat disesuaikan dengan keadaan, bisa ember plastik, plastik/kantong khusus sampah, kantong kresek dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara semua informan mengenai pengelolaan sampah khusus pemilahan di Kecamatan Tamalanrea itu tidak efektif yang seharusnya sampah dipilah dari sejak sumbernya tapi kenyataan di lapangan warga Kecamatan Tamalanrea dari beberapa Kelurahan tidak melaksanakan prosedur pemilahan sampah.

2) Pengumpulan

Berdasarkan beberapa hasil wawancara mengenai proses pengumpulan sampah yang ada di Kecamatan Tamalanrea itu sudah sesuai terdapat bak sampah masing-masing depan rumah warga yang seharusnya ada pemisah

antara sampah basah dan sampah kering, dari beberapa Kelurahan terdapat bak sampahnya itu pakai sarana kantong plastik, ban bekas, ataupun karung dan kebanyakan pakai karung sebagai bak sampah, untuk wilayah yang masuk Lorong ada tempat titik kumpul untuk diangkut selain itu pengumpulan sampah hasil pemilahan untuk sampah plastik di kumpulkan di bank sampah unit sebelum di bawah ke bank sampah pusat, maka proses pengumpulan sampah yang ada di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sudah sesuai dengan proses pengumpulan sampah dari rumah warga ke pembuangan hasil pilahan di bank sampah.

3) Pengangkutan

Tahapan pengangkutan dilakukan dengan menggunakan sarana bantuan berupa alat transportasi tertentu menuju ke tempat pembuangan akhir/pengolahan. Berdasarkan beberapa hasil wawancara mengenai pengangkutan sampah di Kecamatan Tamalanrea itu di jadwalkan setiap hari dan pengangkutan setiap rumah-rumah warga untuk sarananya mobil viar menjangkau bagian Lorong-lorong untuk poros memakai mobil tangkasa dan untuk mobil dump truck itu transfer sampah dari mobil viar yang akan di bawah ke TPA.

4) Pengolahan

Pengolahan hasil akhir mengubah bentuk, komposisi, karakteristik dan jumlah sampah agar diproses lebih lanjut, dimanfaatkan atau dikembalikan alam dan pemrosesan aktif kegiatan pengolahan sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya agar dapat dikembalikan ke media lingkungan, Pada tahap pembuangan akhir/pengolahan, sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis sedemikian hingga tuntas penyelesaian seluruh proses. (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008).

b. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea

1) Komunikasi

Agar implementasi bisa berjalan efektif, mereka yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keputusan harus mengetahui yang seharusnya mereka lakukan. Perintah untuk implementasi kebijakan harus disebarkan pada personel yang tepat, dan perintah tersebut harus jelas, akurat dan konsisten. Komunikasi kebijakan berarti proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan (policy maker) kepada pelaksana kebijakan (policy implementors). Secara umum Edward III 1980 membahas tiga hal penting dalam proses komunikasi kebijakan yakni transmisi, konsistensi dan kejelasan.

2) Sumber Daya

SDM merupakan variabel penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kebijakan. Menurut Edward III 1980, sumber daya manusia (Staf) harus cukup dan cakap. Artinya bahwa SDM harus memadai secara jumlah atau cukup serta terampil dan ahli atau cakap. Ditekankan bukan banyaknya jumlah SDM tetapi harus memiliki keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tanggung jawabnya agar tercipta efektifitas, Sumber daya lain yang juga cukup berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan yaitu sumber daya anggaran.

3) Disposisi

Jika kebijakan ingin dilaksanakan dengan efektif, pelaksana tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki kemampuan untuk melakukannya, tetapi mereka juga harus memiliki hasrat untuk melaksanakannya. Disposisi meliputi kemauan, keinginan dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan secara sungguh-sungguh sehingga menjadi tujuan kebijakan tercapai.

4) Struktur Birokrasi

Implementasi masih dapat dirintangi karena kekurangan struktur birokrasi, Pembagian organisasi dapat menghalangi koordinasi yang penting bagi suksesnya pelaksanaan kebijakan yang kompleks dan membutuhkan kerjasama dari banyak pihak, dan pembagian ini juga dapat membuang sumberdaya yang terbatas, menghambat perubahan, menciptakan kebingungan, membawa kepada pekerjaan yang menyimpang dari tujuan, dan menghasilkan terlupanya fungsi penting.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

1. Pengelolaan merupakan suatu upaya untuk mencegah serta tahap awal untuk melakukan penanganan terhadap sebuah permasalahan, dalam hal ini pengelolaan sampah dilakukan untuk menekan penumpukan sampah serta menekan dampak negatif yang mungkin terjadi dari sampah serta memikirkan bagaimana pemanfaatannya. Pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea dilaksanakan dengan berbagai tahap. (a) pemilahan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar tidak efektif Masyarakat masih dominan membuang sampah tanpa memisahkan antara sampah basah dan kering. (b) mengenai proses pengumpulan sampah yang ada di Kecamatan Tamalanrea itu terdapat bak sampah masing-masing depan rumah warga. (c) pengangkutan sampah di Kecamatan Tamalanrea itu di

jadwalkan setiap hari dan pengangkutan setiap rumah-rumah warga untuk sarananya mobil viar menjangkau bagian Lorong-lorong untuk poros memakai mobil tangkasa. (d) pengolahan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar itu dengan memanfaatkan bank sampah yang ada di setiap kelurahan.

2. Faktor mempengaruhi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yaitu, (a) alur komunikasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea yaitu dari RT ke RW dari RW ke Kelurahan dari Kelurahan ke Kecamatan, komunikasi dilapangan yaitu terdapat juga Kelurahan mengadakan sosialisasi kepada warga proses komunikasi sudah berjalan dengan efektif. (b) sumber daya pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Tamalanrea masih belum memadai dari beberapa Kelurahan masih kekurangan armada pengangkut sampah terdapat juga armada yang kurang layak adapun mengenai retribusi sampah perbulan. (c) mengenai komitmen para penanggung jawab yang diberikan kewenangan serta Satgas kebersihan yang ada di Kecamatan Tamalanrea sudah menjalankan tugas dengan baik dan dilaksanakan sesuai aturan. (d) mengenai struktur organisasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea yaitu dari Kecamatan terdapat kepala seksi pengelolaan kebersihan

Ucapan Terima Kasih*

Demikian jurnal yang telah kami susun, semoga dengan adanya jurnal yang mengenai Implementasi Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar ini dapat berguna khususnya kami sebagai penyusun dan umumnya bagi para pembaca. Kami selaku penyusun merasa mengharap kritik yang konstruktif maupun saran dari para pembaca untuk perbaikan akan jurnal ini.

Kontribusi*

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi pengelolaan sampah di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya dalam pengelolaan sampah yang efektif.
2. Kepada pemerintahan di tingkat kota ataupun kecamatan sebaiknya memperhatikan sarana dan prasarana pengelolaan sampah dengan menyediakan petugas pengangkut sampah, kendaraan pengangkut sampah, bak-bak sampah, TPS dan TPA agar penanganan sampah dapat optimal.

3. Diharapkan Masyarakat lebih terlibat dalam proses tahap pengelolaan sampah terutama pemilahan sampah basah, kering dan diharapkan kesadaran Masyarakat mengikuti aturan yang ditetapkan dengan membayar retribusi yang sesuai.
4. Untuk mengurangi sampah bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan sampah cara pemanfaatan sampah dengan pengomposan dan daur ulang untuk mendapat nilai ekonomis sampah dan bertujuan untuk pengurangan sampah yang masuk di TPA.

REFERENSI

- Handayani, 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- Haerul, H., Akib, H., & Hamdan, H. 2016. *Implementasi Kebijakan Program Makassar tidak Rantasa (mtr) di kota Makassar*. *Jurnal ilmiah ilmu administrasi publik*,
- Huduri, A. N. A. 2018. *Aspek Hukum Peran Pemerintah Kota Makassar Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. *Mimbar Keadilan*
- Hastuti, B. D., Anwar, F., & Titi, T. D. 2021. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Bengkulu Selatan*. *JIAP: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Pemerintahan Indonesia*, 2(2), 92-101.
- Hildawati, H. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Kecamatan Di Kota Dumai (Studi Pasca Pelimpahan Kewenangan Walikota Kepada Kecamatan Dibidang Persampahan)*. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*,
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nggeboe, F. 2016. *Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah: Perspektif penerapan sanksi dan peraturan daerah*. *Jurnal Hukum PRIORIS*,
- Nilmasari 2017. *Dukungan Lsm Econatural Society Terhadap Program Makassar Tidak Rantasa'*
- Paramita. A.P. 2016. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*
- Rahman, M. 2017. *Ilmu administrasi (Vol. 1)*. Sah Media.
- Saparuddin, S., Juharni, J., & Nurkaidah, N. 2020. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*,
- Safitri, R. 2023. *Implementasi Kebijakan Bank Sampah Dalam Mendukung Upaya Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*